

DAFTAR PUSTAKA

1. Harapan H, Michie A, Mudatsir M, Sasmono RT, Imrie A. Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. *BMC Res Notes*. 2019;12(1):350.
2. WHO. *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever.*; 2011.
3. Rasyada A, Nasrul E, Edward Z. Hubungan Nilai Hematokrit Terhadap Jumlah Trombosit pada Penderita Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014;3(3):343-347.
4. Dengue and severe dengue | WHO [Internet]. [cited 2021 Mar 15]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. *Profil kesehatan kota Padang tahun 2010*. Padang: DKK.; 2011.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2018*. Padang : DKK Prov Sumbar; 2019.
7. Mayetti. Hubungan Polimorfisme Gen dan Kadar Angiopoetin 2 dan Kadar Vascular Endothelial Growth Factor dengan Tingkat Keparahan Penyakit Akibat Infeksi Virus Dengue Pada Anak (Disertasi).
8. Thakur P, Chakravarti A, Aggarwal S, Uppal B, Bhalla P. Elevated levels of vascular endothelial growth factor in adults with severe dengue infection. *Virusdisease*. 2016;27(1):48-54. doi:10.1007/s13337-015-0296-2.
9. Hadinegoro, SRH., Soegijanto, S., Wuryadi, S., Suroso, T. *Tatalaksana demam berdarah dengue di Indonesia*. 4th ed. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan. 2006.
10. Hapsari, MM., Kusumawati, NRD., Sareharto, TP. 2010. Update demam berdarah dengue pada anak. Semarang: *Bagian Ilmu Kesehatan Anak*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro SMF Kesehatan Anak RSUP Dr.Karyadi.
11. Srikiatkachorn, Anon, Kelley, James F. Endothelial cells in dengue hemorrhagic fever. *Antiviral research*. 2014;109. 160-70.
12. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editor. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi 6*. Jakarta: Interna. 2014;539-548.
13. Liu J, Tian X, Deng Y, et al. Risk Factors Associated with Dengue Virus Infection in Guangdong Province: A Community-Based Case-Control Study. *Int J Environ Res Public Health*. 2019;16(4):617.
14. Soegijanto S. Patogenesis infeksi virus dengue recent update. *Applied Management of Dengue Viral Infection in Children*. 2010; 11-45.

15. Soedarmo P. W. Sumarmo, Garna Herry, Hadinegoro S. R. Sri, Satari Irawan H. UKK Infeksi & Penyakit Tropis IDAI. Buku Ajar Infeksi & Pediatri Tropis Edisi Kedua. Cetakan ke-4. Bab 15 Infeksi Virus Dengue. 2015;155-181.
16. Cabello-Gutierrez C, Manjarrez-Zavala ME, Huerta-Zepeda A, Cime-Castillo J, Monroy-Martinez V, Correa BB, et al. Modification of the cytoprotective protein C pathway during dengue virus infection of human endothelial vascular cells. *Thromb Haemost.* 2009;101,916-928.
17. Soegijanto Soegeng. Demam Berdarah Dengue. Edisi kedua. Surabaya: Airlangga University Press. 2006.
18. World Health Organization, Dengue: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control, WHO, Geneva, Switzerland. 2009.
19. Valerio L, Dolors Tenas M, Roure S. El dengue. *FMC.* 2008;15(9):556-562.
20. Michael B, Deen J, Buchy P, Gubler D, Harris E, Hombach J, et al. 2009. World Health Organization dengue guidelines for diagnosis, treatment, prevention, and control new edition 2009. Switzerland : WHO press.
21. Widodo NP. Faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di kota mataram nusa tenggara barat. Depok, Jakarta, Universitas Indonesia, Program Studi Epidemiologi, FKM-UI. Tesis. 2012.
22. Jayanthi.,HK, Tulasi.,SK. Correlation study between platelet count, leukocyte count, nonhemorrhagic complications, and duration of hospital stay in dengue fever with thrombocytopenia. *J Family Med Prim Care.* 2016;5(1): 120-123.
23. Joshi AA, Gayathri BR, R YG. The total leucocyte count: its utility in dengue. 2017;4(6):1621–1626.
24. Sutedjo AY. Mengenal penyakit melalui hasil pemeriksaan laboratorium. Yogyakarta : Medika Fakultas Kedokteran UGM. 2008.
25. Dewi NLSP, Wirawati IAP. Peranan Pemeriksaan Serologi pada Infeksi Virus Dengue. *E-Jurnal Medika Udayana.* 2013; 2(8): 1404-1418.
26. Hidayat WA, Yaswir R, Murni AW. Hubungan Jumlah Trombosit dengan Nilai Hematokrit pada Penderita Demam Berdarah Dengue dengan Manifestasi Perdarahan Spontan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *J Kesehat Andalas.* 2017;6(2):446.
27. Mutiara. Status Endotel Pasien Demam Berdarah Dengue. Published online 2019.
28. Bartholomeusz A, Locarnini S. Associated With Antiviral Therapy. *Antivir Ther.* 2006;55(November 2005):52–5.
29. Alkharsah, K. R. VEGF upregulation in viral infections and its possible therapeutic implications. *International Journal of Molecular Sciences.* 2018;19(6).
30. Mutiara, Koh, S. C. L., Bachtiar, A., & Hariman, H. The vascular endothelium in patients with dengue haemorrhagic fever. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences.* 2009;7(14), 2221–2225.

31. Lardo, S. and Soebroto, D.P.D.R.G. Penatalaksanaan Demam Berdarah Dengue dengan Penyulit. 2013.
32. Walpole RE. Pengantar statistika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 1992.
33. Fakri D, Hermansyah, Nizamuddin. Analisis Pola Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menggunakan Metode Gis Di Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh Tahun 2014. 2015;2(3):9–16.
34. Kemenkes RI. Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI; 2010; 2: 5-6.
35. Sumarmo PS. Infeksi virus dengue. Dalam: Sumarmo PS, Garna H, Hadinegoro SRH, penyunting Buku ajar ilmu kesehatan anak dan penyakit tropis Edisi pertama Jakarta: Balai Penerbit Fakultas kedokteran Universitas Indonesia. 2002;176-208.
36. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan (2012). Laporan akuntabilitas kinerja DITJEN PP dan PL tahun 2012.
37. Prasetyani RD. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. Majority. 2015; 4(7): 61-66. 47.
38. Sukohar A. Demam Berdarah Dengue. Medula Unila. 2014; 2(2): 1-15.
39. Candra A. Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. Aspirator. 2010; 2(2): 110.
40. Manuaba IBND, Yasa W, Dewi R. Imunopatogenesis Infeksi Virus Dengue. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
41. Kusumawardani E. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada Anak. (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.
42. Low GKK, Gan SC, Zainal N, Naidu KD, Amin-Nordin S, Khoo CS, et al. The predictive and diagnostic accuracy of vascular endothelial growth factor and pentraxin-3 in severe dengue. Pathog Glob Health [Internet]. 2018;112(6):334–41.
43. Srikiatkachorn A, Ajariyakhajorn C, Endy TP, Kalayanaroj S, Libraty DH, Green S, et al. Virus-Induced Decline in Soluble Vascular Endothelial Growth Receptor 2 Is Associated with Plasma Leakage in Dengue Hemorrhagic Fever. J Virol. 2007;81(4):1592–600.
44. Ikrima, Hidayat, Rachmat B. The Effect of Hematocrit Levels with Diagnosis of Dengue in Inpatient Children at Zainoel Abidin General Hospital Banda Aceh. J Ilm Mhs Kedokt Biomedis. 2017;2(4):1–7.
45. Utami GD, Y. I. Perbedaan Nilai Hematokrit Pada Demam Berdarah Dengue Derajat I Dan II Di Rs Bhayangkara Trijata. 1997.
46. Herawati, Erna. Karakteristik Penderita Demam Berdarah Dengue Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daya Makassar Periode 1 Januari Sampai 31 Desember 2014. Makassar: Skripsi Sarjana, Universitas Hasanuddin; 2015.
47. Amala FN. Hubungan Kadar Trombosit Dan Peningkatan Hematokrit Dengan Manifestasi Perdarahan Pasien DBD Anak Di RSUD Dr. Harjono Ponorogo. 2019;4–7.

48. Tseng CS, Lo HW, Teng HC, Lo WC, Ker CG. Elevated levels of plasma VEGF in patient hemorrhagic fever. *FEMS immunology and Medical Microbiology*. 2005; 43:99-102.

